

Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPA SMP di Jawa Timur

Mayla Syifani Zulfa^{1*}, Nadilatus Salsabila¹, Nanda Zakiatus Solihah¹, Firdha Yusmar¹, I Ketut Mahardika¹, dan Rizka Elan Fadilah¹

¹ Program Studi Pendidikan IPA/Jurusan Pendidikan Mipa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 68121, Indonesia maylasyf14@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *small group discussion* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jenis metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu studi literatur. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP di Jawa Timur. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu dilakukan sebuah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar salah satunya adalah Metode *Small Group Discussion*. Penelitian ini dilaksanakan melalui studi literatur pada siswa SMP kelas VIII pada mata pelajaran IPA. Tujuan penulisan penelitian melalui studi literatur ini adalah untuk mengetahui apakah Metode Diskusi Kelompok Kecil atau *Small Group Discussion* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar IPA siswa SMP Kelas VIII. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui studi literatur. Metode analisis datanya adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Metode Diskusi Kelompok Kecil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tersebut setelah dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Small Group Discussion

Abstract

This article aims to determine the effects of small group discussion on science subjects on student's learning outcomes. The type of method use in writing scientific articles is literature study. This research was conducted on eight grade students of junior high school in East Java. To improve student achievement, it is necessary to carry out a learning activity using learning methods, one of which is the Small Group Discussion Method. This research was carried out through this literature study on VIII Junior High School students. The method of data collection in this research is through literature study. The data analysis method is descriptive. The results obtained from this study are the Small Group Discussion Method can improve student learning achievement. These results after an analysis using a description of the analysis conclude that the use of the Small Group Discussion Method can improve creativity and science learning achievements of class VIII students.

Keywords: Learning Outcomes, Science Learning, Small Group Discussion.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi sebagai mekanisme untuk membimbing nilai dan budaya menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan termasuk pembentukan karakter, keterampilan, dan pengembangan intelektual siswa. Definisi mendidik berarti melakukan sesuatu dalam bentuk mengajar orang lain. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup (pendidikan jangka panjang). Konsep belajar sepanjang hayat tampaknya memahami bahwa

pendidikan tidak hanya berkaitan dengan lingkungan sekolah, tetapi juga dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Di lembaga formal, proses pembentukan nilai dan budaya seringkali dilakukan melalui proses belajar mengajar di kelas.

Di era sekarang ini, tidak selalu hanya siswa yang menerima informasi dari guru, tetapi mereka juga dapat bertukar pikiran dan mendapatkan umpan balik antara guru dan siswa lain. Selain itu, pengetahuan peserta didik mungkin berbeda dari peserta didik lain. Hal ini mungkin

disebabkan oleh perbedaan lingkungan pendidikan. Pembelajaran dan peserta didik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya memiliki hubungan yang berkelanjutan yang dapat mengarah pada kekuatan intelektual. Pembelajaran, peserta didik, dan tujuan utama pendidikan merupakan bagian dari pendidikan. Ketiga bagian ini merupakan satu bagian. Jika salah satu dari hal-hal ini hilang, poin utama pembelajaran juga akan hilang. (Ramli, 2015). Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang ingin mengembangkan kemampuannya melalui sistem pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik memiliki pilihan untuk mengejar pengetahuan mereka berdasarkan keinginan dan harapan mereka untuk masa depan (Kirom, 2017).

Pada sistem pendidikan, materi pembelajaran IPA memuat konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis ilmiah untuk mempelajari berbagai fenomena dan masalah yang sebenarnya dihadapi di masyarakat. Mata pelajaran IPA dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga mengurangi minat belajar siswa (Prihatini, 2017). Kecermatan seorang guru pada saat memilih metode pengajaran yang ampuh dalam suatu proses belajar maka akan mendapatkan dampak yang efisien pada suatu proses pembelajaran, namun sebaliknya apabila seorang guru mengalami keteledoran dalam memilih metode pengajaran maka akan menimbulkan kegagalan dalam proses pembelajaran. Kegagalan tersebut yaitu kegagalan dalam mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan suatu proses belajar yang diinginkan oleh peserta didik. Dengan kata lain proses belajar yang tidak dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran disebut dengan pembelajaran yang tidak ampuh. Suatu metode diskusi merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dibahas dengan cara bekerjasama antar peserta didik yang lainnya yang harus mencari penyelesaian dari masalah tersebut (Kusumawati, 2016).

Small group discussion atau diskusi kelompok kecil dapat didefinisikan sebagai pendekatan belajar yang fokusnya dalam golongan kecil dimana golongan tersebut saling bertukar pengalaman belajar secara bersama-sama dan saling bekerjasama untuk memecahkan persoalan. Model pembelajaran diskusi kelompok kecil melaksanakan proses belajar dengan cara membentuk golongan kecil yang bertujuan untuk menciptakan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan materi dan permasalahan yang sedang dialami dalam kehidupan sehari-hari Model Small Group Discussion juga dapat diartikan sebagai proses penglihatan antara dua atau lebih individu yang melakukan interaksi secara global dan saling bertatap muka mengenai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan melalui informasi yang saling ditukar, serta mempertahankan pendapat atau dengan pemecahan masalah. Dari pengertian diatas maka dapat diketahui karakteristik dari small group discussion, yakni melibatkan sekelompok orang, melibatkan peserta dalam interaksi tatap muka, tidak formal, mempunyai tujuan dan kerja sama, serta mengikuti suatu aturan (Susanto, 2020).

Pada setiap proses pembelajaran tentunya mengharapkan tercapainya suatu hasil pembelajaran yang baik. Dalam Small Group Discussion semua peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dengan orang lain, meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik, meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara individu maupun dalam kelas, dan mengembangkan pengetahuan mereka untuk dapat saling bertukar pendapat antar siswa dalam kelompoknya maupun dalam kelompok lain yang akan berpengaruh pada hasil belajar mereka (Susanto, 2020). Secara umum, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, didemonstrasikan dan kemampuan dalam keterampilan atau kinerja yang dialami siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa

hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik setelah mereka mengetahui dan belajar. Lebih lanjut Robert Gagne mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dibagi menjadi lima kategori, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap, dan strategi kognitif. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa antara lain masalah kesehatan, kecacatan tubuh, faktor psikologis (kecerdasan, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi), kedewasaan dan persiapan siswa, serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal, merupakan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa yang berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

Studi ini mengkaji tentang pengaruh Small Group Discussion terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPA SMP di Jawa Timur. Populasi studi ini adalah peserta didik jenjang SMP kelas VIII. Selain itu studi ini mengkaji small group discussion dan hasil belajar IPA terbatas pada studi literatur.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah berdasarkan studi literatur. Jadi, jenis data yang diperoleh dalam studi ini bersumber dari literatur. Studi literatur adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang berkorelasi dengan tema yang diangkat dalam suatu kajian. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan gaya analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menguraikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Analisis ini tidak hanya menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Habsy, 2017). Subjek dalam studi ini adalah siswa kelas VIII SMP di Jawa Timur. Objek dalam studi ini adalah hasil belajar dalam mata pelajaran IPA siswa setelah

diterapkannya metode Small Group Discussion atau diskusi kelompok kecil. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini menggunakan studi literatur hasil belajar mata pelajaran IPA SMP di Jawa Timur. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mintohari dan Marneli, 2019) melalui penerapan metode diskusi kelompok kecil, proses pembelajaran menjadi berfokus pada siswa sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Peningkatan ini mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam menentukan konsep belajarnya yang dicapai melalui jenjang pembelajaran yang berpusat pada siswa. Obrolan ringan membantu siswa merasa nyaman mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka pahami atau mengungkapkan pendapat mereka.

Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA

Menurut (Watera, 2019) terdapat kemungkinan bahwa kelemahan proses pembelajaran IPA yang terjadi karena ketidakakuratan dengan metode dan teknik-teknik pembelajaran, hal tersebut berakibat pada prestasi akademik yang buruk pada siswa. Hal-hal lain yang juga berpengaruh pada prestasi akademik yang buruk pada siswa adalah rendahnya kesediaan guru untuk menggunakan model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Watera bertujuan untuk membuktikan apakah metode diskusi kelompok kecil atau Small Group Discussion dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pembahasan berikut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dievaluasi. Berawal dari data

pertama rata-rata hanya mencapai 66,33 dan jauh dari batas minimal kesempurnaan pada mata pelajaran ini dapat meningkat menjadi 73,21 pada siklus I dan siklus II mencapai rata-rata 84,96. Siswa yang kualifikasi awalnya kecil, dan yang lulus hanya 13 orang, dapat ditingkatkan, yakni 20 siswa dinyatakan lulus. Dari hasil pertama, didapati 11 siswa memerlukan remedi, sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang memerlukan remedi. Berdasarkan penjelasan tersebut, fakta-fakta tersebut di atas disertai dengan bukti-bukti dari fase pertama dan fase kedua yang dapat menunjukkan bahwa proses diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnadi, 2019) pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 2 Kerambitan-Tabanan, data pertama yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan dimana dari 32 siswa terdapat 25 siswa yang masuk kategori tersebut masih lebih rendah dari KKM, dan persentase totalnya hanya 21,8%. Kemudian, penulis konsultasi dengan teman-teman guru untuk memecahkan masalah saat ini dan mengatur sampel siklus II. Pada proses evaluasi yang kedua, akhirnya penulis mendapatkan penilaian yang sesuai dengan harapan, dimana dari 32 siswa yang belajar, terdapat 32 siswa yang tingkat perkembangannya melebihi syarat. Dihitung bahwa 100% lulus dari indikator yang dipersyaratkan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil dari 21,8% siswa yang sesuai pada evaluasi siklus I menjadi 62,5% dan pada Evaluasi siklus II meningkat lagi menjadi 100% siswa yang berhasil. . sengaja.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat memberikan jawaban sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Semua itu dapat tercapai karena metode diskusi kelompok kecil dipadukan dengan baik dalam proses pembelajaran yang membuat siswa aktif, antusias dan mampu memahami materi

yang diajarkan, sehingga kemajuan akademik siswa kelas VII-C. . SMP Negeri 2 Kerambitan-Tabanan semakin berkembang. Berdasarkan hal tersebut maka penerapan Metode Small Group Discussion juga berpengaruh terhadap peserta didik kelas VIII SMP dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPA SMP di Jawa Timur

Berdasarkan penelitian (Ahmad dan Handayanto, 2017), dengan menerapkan metode diskusi kelompok kecil diyakini dapat meningkatkan kinerja siswa yang meliputi interaksi siswa, tingkat pencapaian tugas, hubungan presentasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hal ini meningkat dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil kerja kelompok yang mencatat peningkatan sebesar 2,67 (proses pembelajaran kurang baik) pada siklus 1, dan pada siklus 2 rata-rata 3,33 (proses pembelajaran baik). Selain itu, literatur yang disajikan menunjukkan bahwa pembelajaran dalam kelompok kecil dapat meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok. Ditunjukkan dengan sirkularitas kuesioner yang disebar. Dari 31 orang yang menjawab pertanyaan, ada 7 orang yang menyatakan terlibat dalam diskusi, 6 orang menyatakan kurang terlibat dalam diskusi, dan 7 orang menyatakan tidak terlibat dalam diskusi, 8 orang mengatakan mereka terlibat dalam diskusi, dan 10 orang menyatakan tidak ikut dalam diskusi. Ketika pada wawancara putaran kedua, dari 31 orang yang menjawab, 12 orang menyatakan terlibat dalam diskusi, 7 orang menyatakan kurang terlibat dalam diskusi, 8 orang menyatakan tidak mengikuti diskusi, dan 4 orang tidak berpartisipasi dalam diskusi.

Selain itu dapat ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan tes Siklus I (Harian 1, Harian 2) dan Siklus II (Harian 3, Harian 4). Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 66,02, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 68,50. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran kualitatif dapat

“meningkatkan hasil belajar”. Di sisi lain, dengan menerapkan metode ini, ada siswa yang saling menghalangi. Hal ini berdampak pada keterlambatan belajar yang tidak sesuai dengan desain pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran ini cocok diterapkan di kelas kecil. Hal ini penting sebagai bahan diskusi untuk pembelajaran yang lebih baik.

Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh (Nurfadilah, 2022) pada penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan kemampuan menjabarkan konsep partikel materi terhadap peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 2 Kecamatan Slahung Ponorogo terbukti dengan menggunakan metode kerja kelompok yang masih termasuk dalam metode small group discussion dapat membantu siswa dalam meningkatkan memahami pelajaran. Hasil pengamatan tersebut diperoleh dari penelitian tindakan kelas dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Teknik pengamatan dilakukan untuk mengevaluasi akibat dari penerapan metode kerja kelompok selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Dari evaluasi tersebut dapat dilihat efektifitas dari prosedur kerja kelompok yang telah dilakukan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar yang biasa dilakukan adalah ceramah, didapati sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, peserta didik juga memiliki kecenderungan untuk berkumpul dan bermain bersama teman selama proses pembelajaran. Sedangkan, hasil pengamatan selama pembelajaran, peserta didik pada kelas percobaan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, terlibat aktif dalam diskusi pembelajaran dan membuat peta pikiran, dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Model pembelajaran dengan metode ceramah terkadang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan sehingga mempengaruhi hasil belajar karena bosan

dengan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, peserta didik cenderung tidak bersemangat, dan juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik pada proses belajar di kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan yaitu dari studi literatur, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut, bagi guru kelas, apabila ingin menerapkan proses pembelajaran, penggunaan metode small group discussion ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang telah ada, mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model pembelajaran IPA dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat untuk meneliti topik yang sama untuk meneliti pada bagian-bagian penguatan, dan melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPA SMP di Jawa Timur" hingga selesai. Penulis juga berterima kasih kepada :

1. Ibu Firdha Yusmar, S.Pd, M.Pd., Prof. Dr. I Ketut Mahardika, M.Si., dan Ibu Rizka Elan Fadila, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya.

2. Orangtua karena berkat semangat dan dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

3. Teman-teman yang selalu mendukung setiap saat

4. Pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih belum sempurna. Karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Maka,

penulis mengharapkan kritik serta saran yang bermanfaat. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini dan harap maklum adanya. Semoga isi dari artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

6. REFERENSI

Ahmad, dan S. K. Handayanto. Peningkatan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar IPA Pada Rangkaian Listrik Dengan Menggunakan Model Role Playing-Diskusi. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 2(1):23-29.

Nikmah Hidayatul Fitri, Siti. 2016. Penerapan Talking Stick dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar (Kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Watukebo, Jember Pokok Bahasan Ekosistem Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.

Nurfadilah, S. 2022. Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Menjelaskan Konsep Partikel Materi Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Kec. Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Scientific Journal of Education, Economics, and Engineering*. 3(1) : 54-65.

Poriati. 2022. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 5 Kediri. *Jurnal Ilmu - Ilmu Pendidikan*. 20(1) : 15 - 20.

Ramli. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*. 5(1) : 61-85.

Ratnadi, N. K. S. 2019. Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran IPA Indonesia. 9(3) : 156 - 164.

Salsabila, A., S. Wahyuni., Y. Pantiwati., E. Susetyarini., I. Hindun., Husamah.

2022. Keterampilan mengajar dasar siswa calon guru berdasarkan TBLA (Analisis Pelajaran Berbasis Transkrip) pola komunikasi di SMP Muhammadiyah 02 Batu. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*. 10(2) : 237-251.

Watera, I. N. 2019. Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII B Semester 1 Di SMP Negeri 3 Selemadeng Timur Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018.